



► PENGELOLAAN SAMPAH

Lubang Biopori Jadi Andalan Kelurahan Pakuncen

WIROBRAJAN—Warga RW 11 Kelurahan Pakuncen, Kemantren Wirobrajan membuat sejumlah lubang resapan biopori untuk mengelola sampah organik. Melalui lubang resapan biopori tersebut sampah organik dikelola secara komunal.

Ketua RW 11 Kelurahan Pakuncen, Edy Rifantono menyampaikan lubang resapan biopori digunakan untuk mengelola

sampah organik secara komunal. "Beberapa titik kami komunal, karena rumah-rumah di wilayah kami rapat sekali, kalau dipasang [lubang resapan biopori] perlu ditempatkan di satu lokasi," katanya, Jumat (20/1).



Gandeng Gandong

Edy menyampaikan, program lubang resapan biopori menjadi program pertama di RW 11 untuk mengelola sampah organik. Sebelumnya, menurut Edy warga membuang sampah melalui Tempat Pengolahan Sampah (TPS) atau petugas penggerobak. Sehingga menurutnya, perubahan perilaku masyarakat untuk mengelola

sampah melalui lubang resapan biopori masih dalam penyesuaian.

"Warga ada yang siap ada yang belum [siap untuk dipasang biopori]. Bila berjalannya waktu membawa hasil yang baik, saya harap warga yang lain juga kesadaran untuk memasang bioporinya meningkat," katanya.

Degan jumlah warga sekitar 700 orang yang terbesar dalam empat RT, akan ada 40 lubang resapan biopori yang dibuat. Lubang tersebut dibuat dari paralon dengan kedalaman sekitar 20 cm dengan diameter sekitar 50 cm. Targetnya satu lubang akan menampung sampah organik dari tiga hingga empat rumah tangga.

Menurut Edy, lubang dengan volume 15.700 cm kubik, mungkin hanya dapat menampung sampah hingga satu bulan. Sehingga, jumlah lubang biopori yang ada belum sepenuhnya dapat mengatasi sampah organik di wilayah tersebut.

Karena itu, Edy menyampaikan apabila masyarakat ingin membuat lubang resapan biopori di tiap

pekarangannya, maka RW 11 akan memfasilitasinya. "Bila ada beberapa warga yang nanti meminta, akan kami bantu pengadaannya," katanya.

Nantinya, sampah organik yang dibuang ke lubang resapan biopori akan menghasilkan pupuk organik. Edy berharap program tersebut dapat digunakan masyarakat untuk memupuk tanaman tiap rumah tangga.

Dia berharap program tersebut dapat meningkatkan kesadaran masyarakat untuk mengelola sampah organik di tiap rumah tangga. "Harapan kami ini berjalan baik dan warga betul-betul merasakan manfaatnya dan kesadaran dari warga lain semakin tumbuh," katanya.



Warga RW 11 Kelurahan Pakuncen, Kemantren Wirobrajan membuat sejumlah lubang resapan biopori.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kelurahan Pakuncen	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Juli 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005